

**MINAT DAN PENGETAHUAN SISWA JURUSAN IPS SMA NEGERI
SEKABUPATEN TANAH DATAR UNTUK MEMILIH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Geografi (S.Pd) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**Poppi Permata Sari
16120/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Minat dan Pengetahuan Siswa Jurusan IPS SMA
Negeri seKabupaten Tanah Datar untuk Memilih
Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP

Nama : Poppi Permata Sari

NIM/BP : 16120/2010

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

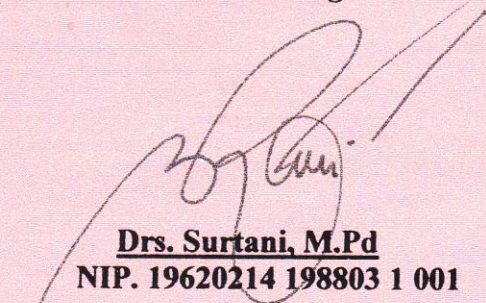
Disetujui oleh:

Pembimbing I



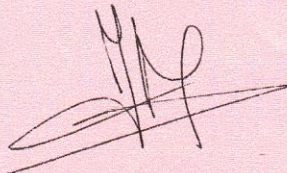
Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

Pembimbing II



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Minat dan Pengetahuan Siswa Jurusan IPS SMA Negeri
seKabupaten Tanah Datar untuk Memilih Program Studi
Pendidikan Geografi FIS UNP

Nama : Poppi Permata Sari

NIM/BP : 16120/2010

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

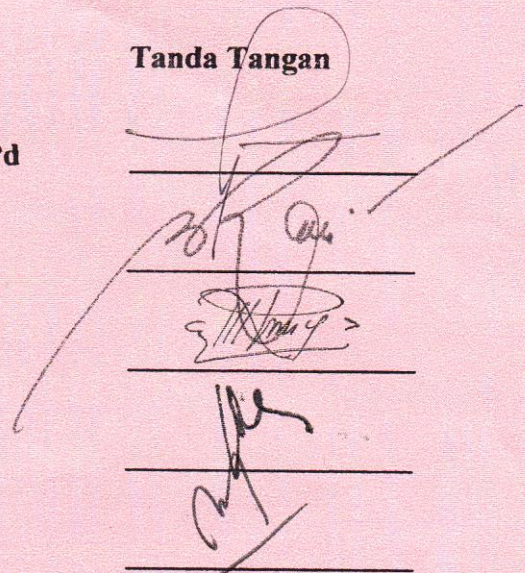
Ketua : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

Sekretaris : Drs. Surtani, M.Pd

Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd

Anggota : Drs. Afdhal, M.Pd

Anggota : Drs. Zawirman





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: POPPI PERMATA SARI
NIM/BP	: 16120/2010
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Minat Dan Pengetahuan Siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar Untuk Memilih Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Poppi Permata Sari
NIM. 16120/2010

ABSTRAK

Poppi Permata Sari (2015) : Minat dan Pengetahuan Siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar Untuk Memilih Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP, Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, dan mendiskripsikan data tentang minat dan pengetahuan siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini tergolong pada penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar dan sampel responden diambil dengan menggunakan teknik *Multi Stage Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara random dan berlapis. Ada 5 SMA Negeri yang dijadikan sampel penelitian yaitu SMAN 1 Salimpaung, SMAN 1 Rambatan, SMAN 1 Batusangkar, SMAN 1 Pariangan, dan SMAN 1 Padang Ganting. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner.

Hasil penelitian ini menemukan, (1) Minat siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang tergolong berminat dengan persentase 63,3%, (2) Pengetahuan siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang tergolong tahu dengan persentasi 60,6%.

Kata kunci : Minat, Pengetahuan, Pendidikan Geografi

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Minat dan Pengetahuan Siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar untuk Memilih Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini dan Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Rahmanelli, M.Pd, Bapak Drs. Afdhal, MPd, dan Bapak Drs. Zawirman selaku Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberi ilmu kepada peneliti, serta para karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu bidang administrasi.
5. Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Batusangkar, SMA Negeri 1 Salimpaung, SMA Negeri 1 Padang Ganting, SMA Negeri 1 Pariangan, SMA Negeri 1 Rambatan yang telah membantu sehingga penelitian ini sesuai dengan harapan.
6. Teristimewa bagi kedua orang tua penulis papa Edimar, mama Marifni, uda Pekki Jhonsen, S.Si dan adinda Tri Perra Paula Tama terima kasih atas doa, kesabaran, semangat, motivasi dan bantuannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Sahabat Bg Roni, Indah, Sri, Riki Gaek, Ipen dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan Pendidikan Geografi 2010, senior serta adik-adikku junior Geografi, khususnya teman-teman Reguler A angkatan 2010, di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Amin. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	7
1. Minat	7
2. Pengetahuan	12
3. Pendidikan Geografi	16
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual	18
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Jenis, Sumber, Alat dan Teknik Pengumpulan data.....	26
G. Teknik Analisis Data	28
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	45
C. Keterbatasan Penelitian	52
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR KEPUSTAKAAN	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sekolah SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar	22
2. Sampel Penelitian.....	23
3. Kisi-kisi Intrumen Penelitian	26
4. Interval Persentase Skala Tiga	30
5. Distribusi Frekuensi Alasan Memilih Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP	31
6. Distribusi Frekuensi Memilih Masuk Ke Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP	32
7. Distribusi Frekuensi Mengetahui Bahwa Program Studi Pendidikan Geografi Ada Di FIS UNP	33
8. Distribusi Frekuensi Alasan Suka Belajar Geografi	33
9. Rata-rata Minat Siswa Jurusan IPS SMA Kabupaten Tanah Datar Untuk Memilih Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP.....	34
10. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi yang Paling Sering Digunakan Siswa Untuk Mencari Informasi Mengenai UNP	35
11. Distribusi Frekuensi Tahu Tentang UNP	36
12. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Untuk Mengetahui FIS	37
13. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi yang Paling Sering Digunakan Untuk Mencari Informasi Mengenai FIS	38
14. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi yang Digunakan Untuk Mengetahui Tentang Jurusan Di FIS	39
15. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi yang Digunakan Untuk Mengetahui Tentang Jurusan Geografi	40

16. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi yang Digunakan Untuk Mengetahui Program Studi Pendidikan Geografi	41
17. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi yang Digunakan Untuk Mengetahui Gambaran Perkuliahan Di Program Studi Pendidikan Geografi	42
18. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi yang Digunakan Untuk Mengetahui Dimana Alumni Program Studi Pendidikan Geografi Dapat Bekerja.....	43
19. Rata-rata Pengetahuan Siswa Jurusan IPS SMA seKabupaten Tanah Datar tentang Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administratif	57
2. Peta Lokasi Penelitian	58
3. Instrumen Penelitian.....	59
4. Hasil Penelitian	72
5. Hasil Multikolinearitas.....	83
6. Surat Izin Penelitian	85
7. Surat keterangan Selesai Penelitian	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan (Fuad Ihsan, 2008:2).

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan sudah menjadi prioritas utama di Indonesia dan memiliki kedudukan yang mantap dalam UUD 1945 yaitu pasal 31, yang berbunyi: (1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang diatur dengan UU.

Untuk melaksanakan pasal diatas sesuai juga dengan Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah menengah yang mencakup program diploma, program pasca sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan ayat (6) dinyatakan bahwa perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.

Untuk melaksanakan pasal diatas, maka pemerintah melaksanakan dengan berdirinya perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki beberapa fakultas beserta Jurusan. Termasuk di Universitas Negeri Padang (UNP) mempunyai fakultas dan Program Studi. Salah satu Program Studi kependidikannya yaitu Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial.

Dalam memilih Program Studi yang diinginkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi salah satunya oleh minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal di luar dirinya semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan

juga sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan (Djaali, 2009:121).

Minat memiliki peran penting dalam peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Terkadang peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi dengan Jurusan atau Program Studi yang tidak mereka minati, bisa jadi itu disebabkan karena faktor eksternal dari diri mereka.

Selain minat juga diperlukan pengetahuan dalam memilih Program Studi yang diinginkan. Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu : indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media masa maupun lingkungan (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang.

Minat dan pengetahuan dalam memilih perguruan tinggi yang akan dimasuki sangat penting supaya siswa tidak salah pilih, sesuai dengan bakat dan keinginannya untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi yang diinginkan, agar tidak putus ditengah jalan serta tidak pindah Program Studi setelah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dengan Rendy (Alumni SMAN 1 Batusangkar angkatan 2011), Perra (Alumni SMAN 1 Batusangkar angkatan 2013), Suci (Alumni SMAN 1 Sungai Tarab Angkatan 2012) terlihat bahwa minat dan pengetahuan terhadap Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP masih rendah. Hal ini disebabkan masih ada keinginan mereka yang ingin pindah kuliah ke Program Studi lain, ada juga Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP bukanlah pilihan pertama tapi ini karena desakan dari orang tua dan bahkan ada salah satu dari mereka tidak tahu sama sekali tentang keberadaan Program Studi Pendidikan Geografi di FIS UNP. Kenyataannya di Perguruan Tinggi memang masih banyak mahasiswa tidak sesuai memilih Program Studi dengan minat dan pengetahuannya. Bahkan bisa dikatakan bahwa mahasiswa banyak yang salah pilih Program Studi karena pengetahuannya tentang program studi yang di pilih masih rendah.

Berdasarkan survei wawancara yang penulis lakukan banyak siswa yang mengambil Jurusan atau Program Studi tidak sesuai dengan minat dan juga terkadang kurang pengetahuan tentang Jurusan atau Program Studi terutama untuk Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. Selama ini juga belum ada informasi tentang sejauhmana minat dan pengetahuan siswa terhadap Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Penulis mengangkat penelitian dengan judul **“Minat dan Pengetahuan Siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar Untuk Memilih Program Studi Pendidikan Geografi UNP”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa Jurusan IPS SMAN seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
2. Bagaimana motivasi siswa Jurusan IPS SMAN seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
3. Bagaimana minat siswa Jurusan IPS SMAN seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
4. Bagaimana sikap siswa Jurusan IPS SMAN seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi?
5. Bagaimana pengetahuan siswa Jurusan IPS SMAN seKabupaten Tanah Datar tentang Program Studi Pendidikan Geografi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa Jurusan IPS SMAN seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi UNP?
2. Bagaimana pengetahuan siswa Jurusan IPS SMAN seKabupaten Tanah Datar tentang Program Studi Pendidikan Geografi UNP?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada batasan masalah di atas yang diajukan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui minat siswa Jurusan IPS SMAN seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi UNP
2. Mengetahui pengetahuan siswa Jurusan IPS SMAN seKabupaten Tanah Datar tentang Program Studi Pendidikan Geografi UNP

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi.
2. Memberi masukan kepada Jurusan Geografi UNP tentang persentase minat dan pengetahuan siswa Jurusan IPS memilih Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP
3. Menambah wawasan dan pengetahuan kepada siswa Jurusan IPS tentang Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP
4. Menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang Program Studi Pendidikan Geografi UNP

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Crow dalam Djaali (2009:101) minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Djaali, 2009:121).

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara adapun minat bersifat tetap (*persistent*) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan

dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya (Yudrik,2011).

Minat tidak lepas dari keinginan seseorang untuk mendapatkan apa yang benar-benar mereka inginkan untuk dicapai. Maka dari itu minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri. Jadi sesuatu yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan hubungan dengan kepentingannya sendiri. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan seseorang untuk mencapai obyek tersebut. Keinginan seseorang tersebut timbul dari rasa suka atau senang yang memicu seseorang untuk terus ingin memilikinya atau mempelajarinya. Hal tersebut diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesukaan orang dengan pekerjaannya.

Minat pada umumnya diartikan sebagai respon seseorang terhadap objek tertentu yang ditunjukkan dengan adanya rasa senang. Hal ini berarti bahwa seseorang yang menyenangi suatu objek akan berusaha mendekati dan mendapatkannya (Witherington dalam Surtani, 1997: 23).Minat merupakan pemusatan pikiran atau konsentrasi terhadap sesuatu yang dengan sengaja dilakukan diiringi perasaan dan kemauan. Perhatian atau konsentrasi yang terjadi atas dasar minat merupakan keadaan yang berlangsung atas dasar kemauan sendiri dan diiringi perasaan senang (Surtani, 1997: 25).

Slameto (2010: 180) menjelaskan bahwa, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu. Minat merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Menurut Djamarah (2002:132) menyatakan minat adalah kecenderungan yang menetapkan untuk memperlihatkan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat.

Hilgard dalam Slameto (2010:57) memberi rumusan tentang sebagai berikut, *“Interest is persisting to pay attention to and enjoy some activity or conten,”*, yang berarti bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk

memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Agus Sujanto dalam Yushanafi, 2012 minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Fungsi minat bagi kehidupan anak, salah satunya yaitu minat sebagai pendorong tenaga yang kuat serta prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minatnya (Djoko Restyo Putra dalam Yushanafi, 2012)

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat pada dirinya, karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain.

Minat merupakan sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, minat dan sikap merupakan dasar bagi seseorang dalam hal pengambilan keputusan (Ngalim Purwanto dalam Tomang, 2012). Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan atau menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Melihat bahwa adanya minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya.

Menurut Safari dalam Wartini, 2012 bahwa indikator minat ada empat, yaitu : a. perasaan senang, b. ketertarikan siswa, c. perhatian siswa, dan d. keterlibatan siswa. Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut :

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan

tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2007 dalam Wartini). Crow (1989) mengemukakan faktor yang mempengaruhi minat terlibat secara aktif pada objek yang menarik. Menurut Surya Simbolon (2013:17) minat menunjukkan suatu kecenderungan yang agak menetap dalam subjek, merasa tertarik pada objek tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut.

- a. Faktor dari dalam, merupakan faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat dirangsang individu mempertahankan dirinya.
- b. Faktor motivasi sosial, merupakan faktor yang paling dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk menambah kebutuhan sosial.
- c. Faktor emosional, merupakan faktor perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, dimana hasil yang dicapai sukses dan akan menimbulkan rasa senang dan puas bagi setiap individu.

Dari pemaparan teori-teori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk merasa tertarik, suka dan senang serta sebagai sumber pendorong atau motivasi untuk perhatian yang hal itu dimulai dari adanya unsur pengenalan, kemauan dan emosi terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan yang disertai juga adanya unsur harapan dan kebutuhan terhadap hasil atau pengaruh dari kegiatan ini terhadap dirinya.

2. Pengetahuan

Menurut Sidi Gazalba (1992) pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa

pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui (subjek) memiliki yang diketahui (objek) di dalam dirinya sendiri sedemikian aktif sehingga yang mengetahui itu menyusun yang diketahui padanya dirinya sendiri dalam kesatuan aktif (Bakhtiar, 2012:85). Bakhtiar (2012:86) Pengetahuan dalam arti luas berarti semua kehadiran internasional objek dalam subjek. Namun dalam arti sempit dan berbeda dengan imajinasi atau pemikiran belaka, pengetahuan hanya berarti keputusan yang benar dan pasti (*kebenaran, kepastian*).

Pengetahuan yang benar merupakan hasil akal belaka, karena bisa membedakan bentuk spiritual murni dari benda-benda di luar penjelmaan material (Fuad Ihsan, 2010:83). Menurut Surajiyo (2010:26) pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahuinya itu. Oleh Karena itu, pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin diketahuinya. Jadi bisa katakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Dalam *Encyclopedia of Philosophy*, pengetahuan disebutnya sebagai "*justified true belief*", yakni kepercayaan yang benar.

Sedangkan menurut Bakhtiar (2005), pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.

Menurut Maufur (2008), pengetahuan adalah sesuatu atau semua yang diketahui dan dipahami atas dasar kemampuan kita berpikir, merasa, maupun mengindera, baik diperoleh secara sengaja maupun tidak sengaja. Maufur menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang dibuat mengenai sesuatu gejala/peristiwa, baik yang bersifat alamiah, sosial, maupun individual. Pengetahuan pada dasarnya merupakan keseluruhan penjelasan dan gagasan yang terkandung pada pernyataan-pernyataan berkaitan dengan gejala atau peristiwa yang mengandung fakta (Susanto, 2011:47)

Dari pengalaman dan penelitian, ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan karena didasari oleh kesadaran, rasa tertarik, dan adanya pertimbangan dan sikap positif. Tingkatan pengetahuan terdiri atas 6 tingkat yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk didalamnya adalah mengingat kembali (*Recall*) terhadap suatu yang khusus dari seluruh bahan yang dipelajari atau ransangan yang telah diterima. Oleh karena itu, “tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah gunanya untuk mengukur bahwa orang tahu yang dipelajari seperti : menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan secara benar tentang objek yang diketahui, dapat menjelaskan materi tersebut dengan benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tetapi masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada (Notoatmodjo dalam Irwani, 2010).

Pengukuran pengetahuan tidak hanya dapat diukur melalui tes tetapi bisa di lakukan dengan wawancara atau angket (kuesioner) yang menanyakan tentang materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas. Pengukuran tingkat pengetahuan dimaksudkan untuk mengetahui status pengetahuan seseorang dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2005 dalam Irawani)

Dari pemaparan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri serta kepercayaan yang benar.

3. Pendidikan Geografi

Pendidikan geografi adalah geografi yang diajarkan di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Richard Hartshorne dalam Sumaatmadja (1997:9) mengemukakan bahwa “ *geography is that discipline that seeks to describe and interpret the variable character from place to place of the earth as the world of man*”. Pada batasan ini Hartshorne menekankan kepada karakter variabel dari suatu tempat ke tempat lainnya sebagai dunia tempat kehidupan manusia. Dalam hal ini geografi sebagai bidang ilmu mencari penjelasan dan interpretasi tentang karakter tersebut sebagai hasil interaksi faktor-faktor geografi yang mencirikan tempat-tempat di permukaan bumi sebagai dunia kehidupan manusia (Richard Hartshorne dalam Niken Vioresa, 2011:14)

Studi geografi tidak terlepas dari kenyataan kehidupan manusia di permukaan bumi sebagai hasil hubungan manusia dengan faktor-faktor geografi di permukaan bumi. Studi geografi berkenaan dengan kenyataan – kenyataan yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya, yang dapat dihayati sebagai kesatuan hubungan antara faktor-faktor geografi dengan umat

manusia yang telah di modifikasi, di ubah dan diadaptasikan oleh tindakan manusia sendiri. Pakar-pakar geografi pada Seminar Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi di Semarang tahun 1988 merumuskan konsep geografi sebagai berikut:

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

Konsep geografi yang dijelaskan di atas menegaskan bahwa yang menjadi objek studi geografi adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang hakikatnya merupakan bagian dari bumi yang terdiri atas atmosfer (lapisan udara), atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan/kulit bumi) dan biosfer (lapisan kehidupan). Lebih lanjut Sumaatmadja mengungkapkan bahwa manusia sebagai salah satu unsur geografi yang juga menjadi objek studi geografi ada dalam konteks biosfer. Hanya dalam ini merupakan unsur pokok dalam geografi lainnya. Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa geografi sebagai bidang ilmu mencari penjelasan dan interpretasi tentang karakter tersebut sebagai hasil interaksi faktor-faktor geografi (Niken Vioeza, 2011:15).

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian Hafiz Nindra Andrianto yang berjudul “Minat Dan Motivasi Program Studi Seni Rupa Angkatan 2005-2007 Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang Untuk Memilih Mata Kuliah Paket Desai Grafik Dan Animasi”, dimana hasil penelitian adalah 1) Sebagian kecil mahasiswa Jurusan seni dan Desain

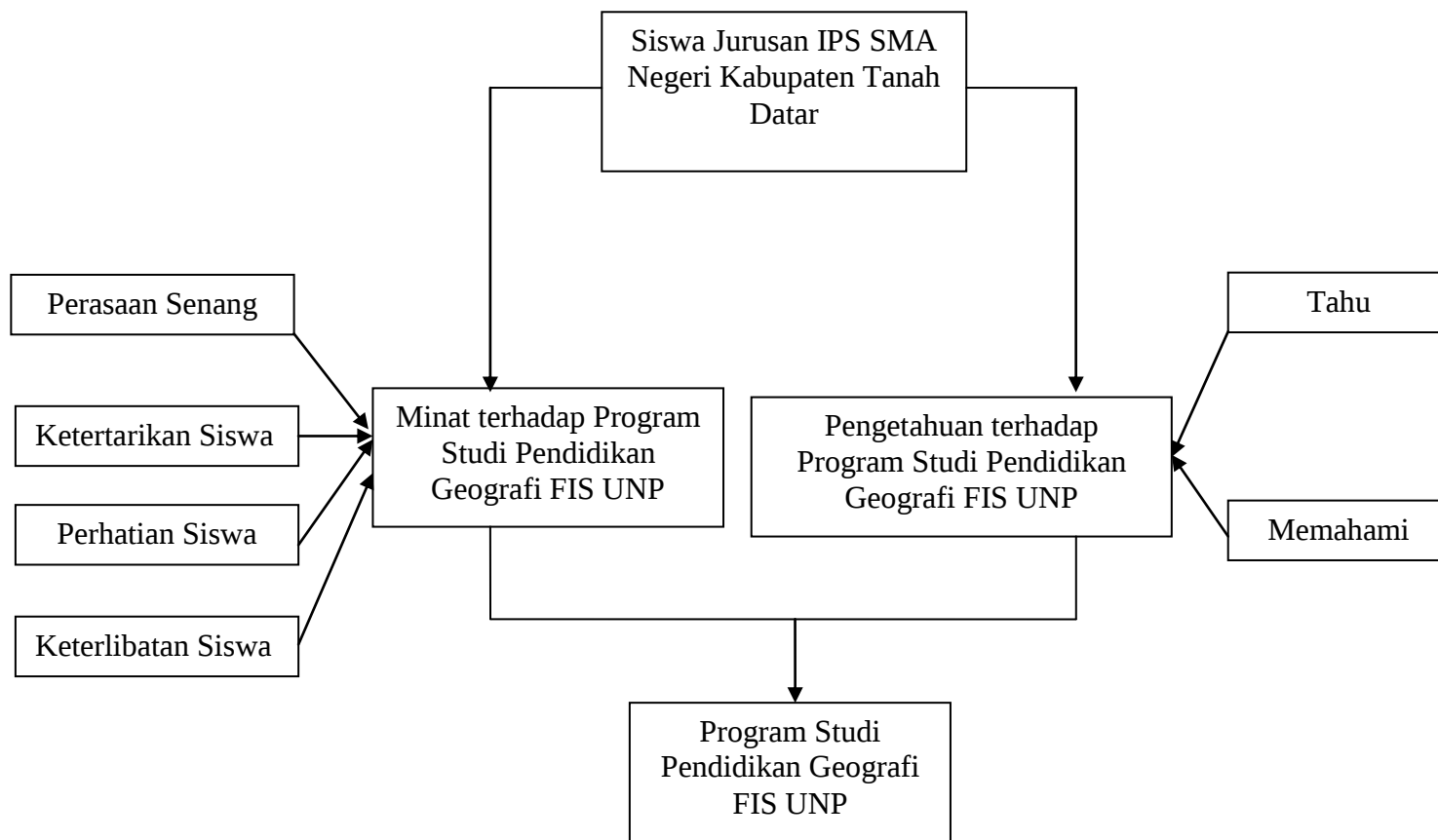
Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang angkatan 2005-2007 yang berminat untuk memilih mata kuliah Paket Desain Grafik dan Animasi 2) Banyak mahasiswa Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang angkatan 2005-2007 yang kurang berminat untuk memilih mata kuliah Paket Desain Grafik dan Animasi 3) Sebagian kecil mahasiswa Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang angkatan 2005-2007 yang termotivasi untuk memilih mata kuliah Paket Desain Grafik dan Animasi 4) Banyak mahasiswa Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang angkatan 2005-2007 yang kurang termotivasi untuk memilih mata kuliah Paket Desain Grafik dan Animasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah variabel yang diteliti yaitu penelitian saya meneliti minat dan pengetahuan siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar untuk memilih Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP. Penelitian sebelumnya dilaksanakan di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, sedangkan penelitian saya dilaksanakan di SMA Negeri Kabupaten Tanah Datar.

C. Kerangka Konseptual

Pada dasarnya minat dilatarbelakangi oleh perhatian yang diberikan seseorang terhadap objek tertentu. Disamping itu keingintahuan yang tinggi dan kebutuhan turut berperan dalam penilaian atau seleksi untuk memilih suatu objek yang disenangi. Keingintahuan ini akan mengiringi individu untuk terus mencari jawaban dengan memberikan perhatian yang besar terhadap Program Studi Pendidikan Geografi. Ada empat indikator yang

mempengaruhi minat yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Secara teoritis pengetahuan adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dimana mengetahui sesuatu adalah menyusun pendapat tentang suatu objek. Pengetahuan juga memiliki tingkatan diantaranya yaitu tahu dan memahami. Berdasarkan hasil diatas dapat di dilihat bagaimana minat dan pengetahuan siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi. Lebih jelasnya dapat dilihat kerangka konseptual di bawah ini



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar untuk Memilih Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang tergolong berminat.
2. Pengetahuan siswa Jurusan IPS SMA Negeri seKabupaten Tanah Datar untuk Memilih Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang tergolong tahu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran demi perbaikan yang akan datang :

1. Guru harus mampu meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran geografi. Siswa dapat tertarik dengan pelajaran geografi selain adanya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri ada pula faktor lain yang berasal dari pengajaran geografi itu sendiri. Dusahakan sebelum menanamkan minat terhadap siswa, terlebih dahulu guru perlu memahami dan tahu bagaimana caranya supaya siswa dapat menyenangi mata pelajaran geografi.

2. Perlu ditingkatkan sosialisasi oleh Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP tentang profil dan keberadaan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Sebagai bahan evaluasi bagi Program Studi Pendidikan Geografi serta Jurusan Geografi tentang peminat untuk masuk Perguruan Tinggi khususnya Program Studi Pendidikan Geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Prapanca, Tomang. 2012. *Minat Siswa Kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Tata Boga Di SMA Negeri 1 Temon*. Skripsi: UNY
- Ali, Sambas Muhidin, dan Abdurahman,M.2007.*Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*.Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto,Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- _____.2010.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Bakhtiar,Amsal.2012.*Filsafat Ilmu*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Djaali.2009.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Djamarah & Aswan Zein. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ervina Harahap, Irwani. 2010. Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Seks Pranikah Di SMK Bisnis Manajemen Persatuan Amal Bakti III Medan Estate Tahun 2010. *Skripsi*: USU
- Ihsan, Fuad.2008.*Dasar-dasar Kependidikan*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- _____.2010.*Filsafat Ilmu*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Iskandar.2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*.Jakarta:Gaung Persada Press.
- Jahya,Yudrik.2011.*Psikologi Perkembangan*.Jakarta: Kencana
- Margono.2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Musrid, Yushanafi. 2012. Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik Dengan Menggunakan Software Tutorial PLC Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih. *Skripsi*: UNY
- Nindra Andrianto, Hafiz. 2008. Minat dan Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Studi Seni Rupa Angkatan 2005-2007 Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang Untuk Memilih Mata Kuliah Paket Desain Grafik dan Animasi. *Skripsi*: UNM